

Analysis of Internal Control in the Management of School Operational Assistance Funds (BOS) SDN Sukadami 01 Cikarang Selatan

Sabrina Dwiyanti^{1*}, Khoirul Ulum²
Universitas Bina Sarana Informatika

Corresponding Author: Sabrina Dwiyanti 63210077@bsi.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Internal Control, Management, BOS Funds

Received : 11, June

Revised : 27, June

Accepted: 29, July

©2025 Dwiyanti, Ulum : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to determine the process of planning, implementation, and application of the internal control system in the management of BOS funds at SDN Sukadami 01, as well as to identify the obstacles faced. Using a qualitative approach through interviews, observations, and documentation, the research found that although the school's organizational structure was well organized, there were still weaknesses such as the lack of assertiveness in the division of tasks, the lack of an active role of the school committee in supervision, and the absence of a separation of recording and expenditure tasks. This shows that the internal control system in the management of BOS funds has not been optimized.

Analisis Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Sukadami 01 Cikarang Selatan

Sabrina Dwiyanti^{1*}, Khoirul Ulum²
Universitas Bina Sarana Informatika

Corresponding Author: Sabrina Dwiyanti 63210077@bsi.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Pengendalian Internal, Manajemen, Dana BOS

Received : 11, June

Revised : 27, June

Accepted: 29, July

©2025 Dwiyanti, Ulum : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan, serta penerapan sistem pengendalian internal dalam pengelolaan dana BOS di SDN Sukadami 01, sekaligus mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian menemukan bahwa meskipun struktur organisasi sekolah telah tertata rapi, masih terdapat kelemahan seperti ketidaktegasan pembagian tugas, kurangnya peran aktif komite sekolah dalam pengawasan, dan tidak adanya pemisahan tugas pencatatan dan pengeluaran. Hal ini menunjukkan belum optimalnya sistem pengendalian internal dalam pengelolaan dana BOS.

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan sektor vital dalam pembangunan negara, dengan kualitasnya yang menentukan mutu sumber daya manusia. Untuk mendukung pendidikan dasar yang merata dan berkualitas, pemerintah Indonesia menyediakan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) guna mengurangi beban biaya pendidikan dan meningkatkan mutu sekolah. Namun, pengelolaan dana BOS kerap menghadapi berbagai kendala seperti transparansi, lemahnya pengawasan, hingga penyimpangan keuangan. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal yang efektif sangat dibutuhkan agar pengelolaan dana BOS berjalan akuntabel dan sesuai peraturan.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), yang diatur dalam PP No. 60 Tahun 2008, merupakan upaya pemerintah dalam memastikan pencapaian tujuan organisasi secara efisien, aman, dan patuh terhadap regulasi. SPIP memiliki lima elemen utama yang serupa dengan kerangka COSO, yakni lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. SPIP juga diterapkan dalam pengelolaan dana BOS di sekolah, sebagaimana diatur dalam Permendikbud No. 8 Tahun 2020, yang mengharuskan sekolah membentuk Tim BOS untuk merencanakan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan dana BOS melalui RKAS. Meskipun regulasi telah disusun secara rinci, masih terdapat kasus penyimpangan dana BOS di berbagai sekolah, seperti manipulasi laporan keuangan dan penyalahgunaan wewenang. Hal ini menunjukkan pentingnya evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal di satuan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem pengendalian internal dalam pengelolaan dana BOS di SDN Sukadami 01.

Penelitian ini berangkat dari identifikasi masalah, antara lain belum terealisasinya rencana penambahan atau perbaikan fasilitas sekolah serta keterlambatan pencairan dana BOS yang menghambat penyusunan RKAS. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merumuskan tiga fokus utama: bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan dana BOS, bagaimana penerapan sistem pengendalian internal, serta apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana BOS di SDN Sukadami 01.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perencanaan dan pelaksanaan dana BOS, menganalisis penerapan sistem pengendalian internal, serta mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaannya di SDN Sukadami 01. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat teoritis dengan memperkaya literatur tentang pengelolaan keuangan pendidikan serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi sektor publik. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dalam mengelola dana BOS secara efisien dan akuntabel, menjadi masukan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, serta mendorong keterlibatan orang tua/wali siswa dalam pengawasan keuangan sekolah melalui laporan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

LITERATURE REVIEW

Pengendalian internal

Pengendalian internal merupakan sistem kebijakan dan prosedur yang diterapkan organisasi untuk memastikan efisiensi, efektivitas, keandalan laporan keuangan, serta perlindungan aset dalam mencapai tujuan. Menurut para ahli dan kerangka COSO, pengendalian internal mencakup lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Tujuan utamanya adalah menjaga kelancaran operasional, kepatuhan terhadap regulasi, dan akurasi laporan keuangan. Unsur penting dalam sistem ini meliputi struktur organisasi yang jelas, sistem pencatatan dan otorisasi transaksi, pelaksanaan tugas yang baik, serta SDM yang kompeten. Dalam pengelolaan dana sekolah, pengendalian internal penting untuk mencegah penyalahgunaan dan memastikan penggunaan dana sesuai tujuan pendidikan.

Dana BOS

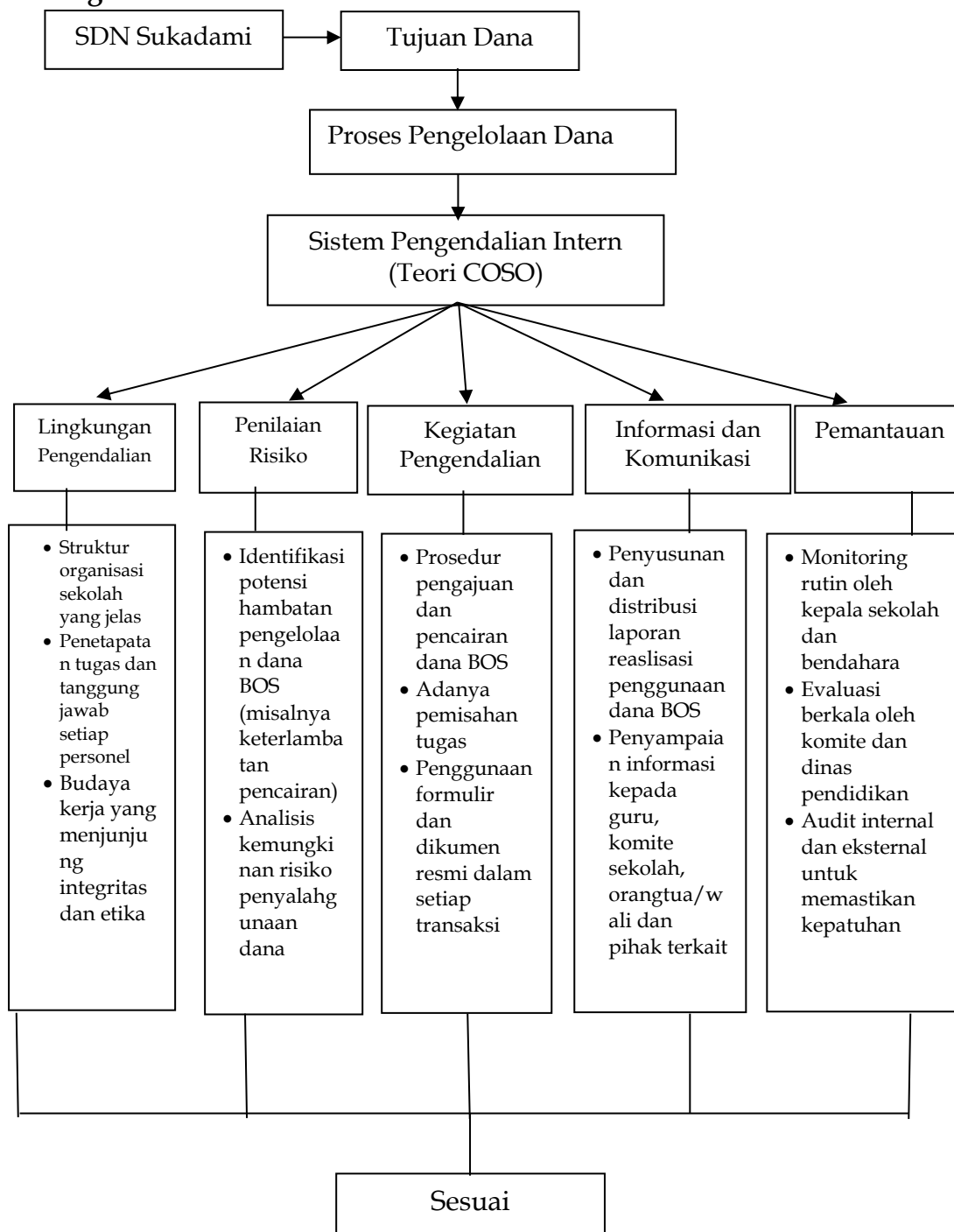
Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang bertujuan mendukung operasional pendidikan dan meringankan beban biaya sekolah, dengan dana yang bersumber dari APBN. Program ini diatur dalam berbagai regulasi, salah satunya Permendikbud No. 8 Tahun 2020. Dana BOS bertujuan mendanai kegiatan sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan prinsip fleksibel, efektif, efisien, akuntabel, dan transparan. Sekolah penerima harus memenuhi syarat tertentu, seperti memperbarui data Dapodik dan memiliki izin operasional. Penggunaan dana mencakup operasional pendidikan, pemeliharaan sarana, pengembangan guru, hingga pembayaran honor. Namun, dana BOS tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi, investasi, atau kegiatan di luar prioritas sekolah. Pembatasan ini bertujuan memastikan pengelolaan dana BOS berjalan sesuai aturan dan bebas dari penyalahgunaan.

Pengelolaan Dana BOS

Pengelolaan menurut Ricky W. Griffin mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam konteks Dana BOS, pengendalian internal memegang peran penting dalam menjamin penggunaan dana yang tepat sasaran, transparan, dan akuntabel. Sistem ini melibatkan berbagai pihak seperti kepala sekolah, bendahara, komite, dan masyarakat untuk mencegah penyalahgunaan dan ketidakpatuhan. Secara teknis, pengelolaan Dana BOS diatur dalam Permendikbud No. 2 Tahun 2022, yang mengharuskan sekolah menyusun dokumen pelaporan seperti RKAS, buku kas, dan dokumen pendukung lainnya. Laporan dana BOS harus disusun secara komprehensif, ditandatangani oleh pihak terkait, dan diumumkan secara transparan ke publik. Selain itu, pengelolaan Dana BOS terdiri dari lima tahap utama: perencanaan RKAS berdasarkan kebutuhan, pelaksanaan dana sesuai program, penatausahaan berupa pencatatan, pelaporan melalui sistem online (ARKAS), serta pertanggungjawaban melalui audit eksternal dan internal. Seluruh tahapan ini

bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan dana yang tertib dan akuntabel.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan pengendalian internal dalam pengelolaan Dana BOS di SDN Sukadami 01. Objek penelitian adalah sistem dan prosedur pengelolaan dana BOS, dengan unit analisis berupa pihak sekolah

(kepala sekolah, bendahara, operator/guru, dan komite). Lokasi penelitian dipilih karena sekolah ini aktif mengelola dana BOS secara berbasis RKAS dan pelaporan online.

Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan seluruh informan yang relevan dijadikan responden, mengingat jumlah populasi yang kecil. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang mencakup berbagai aspek administrasi pengelolaan dana BOS. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, untuk memastikan keakuratan informasi dari berbagai teknik dan pihak.

Data dianalisis menggunakan metode analisis interaktif model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pendekatan ini digunakan untuk menyusun dan mengelompokkan data agar dapat dibandingkan dengan teori seperti COSO dan peraturan pengelolaan dana BOS, guna memperoleh pemahaman utuh dan mendalam terhadap praktik pengendalian internal yang diterapkan di sekolah.

RESEARCH RESULT AND DISCUSSION

Data Pencairan Dana Bantuan Operasioanl Sekolah (BOS) Tahun pelajaran 2023/2024

Bantuan operasional sekolah (BOS) umumnya dicairkan dua kali dalam setahun, dan pencairan dana BOS disesuaikan dengan jumlah siswa yang diambil dari data dapodik dengan perhitungan $870 \times 900.000/\text{siswa} = 783.000.000$ itulah yang bisa digunakan selama satu tahun. Pencairan ini biasanya terjadi 4 kali setiap triwulan sesuai dengan kebutuahn sekolah.

Tabel 1. Jumlah Dana yang masuk ke rekening sekolah

No	Uraian	Periode Tahun 2024	Jumlah
1.	Triwulan 1	1 jan - 30 maret	195.750.000
2.	Triwulan 2	1 april - 30 juni	195.750.000
3.	Triwulan 3	1 juli - 30 september	195.750.000
4.	Triwulan 4	1 oktober - 31 desember	195.750.000
Total			783.000.000

Sumber: dokumen SDN Sukadami 01

Analisis Pengelolaan Dana BOS

Pengelolaan dana BOS di SDN Sukadami 01 dilakukan melalui tahapan:

1. Perencanaan, dimulai dengan penyusunan RKS (Rencana Kerja Sekolah) dan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah), melibatkan kepala sekolah, bendahara, operator, guru, dan komite sekolah. Rencana diajukan melalui aplikasi ARKAS untuk asistensi.
2. Penggunaan dana, didasarkan pada RKAS yang sudah disetujui. Dana dicairkan empat kali per tahun (per triwulan), meski diterima dua kali dalam setahun, dan menggunakan sistem non tunai, ditransfer langsung ke rekening sekolah atau rekanan.

3. Pencatatan dan pelaporan, dilakukan secara rutin dan manual, mengacu pada juknis dan juklak BOS, dengan laporan dikirim ke BPK, BPKP, dan Kemendikbud.
4. Transparansi dan partisipasi, melibatkan guru dan komite sekolah untuk memberikan masukan dan mengawasi anggaran. Orang tua juga diinformasikan melalui rapat atau media komunikasi sekolah.

Analisis Pengendalian Internal Dana BOS

Pengendalian internal mencakup lima unsur berdasarkan kerangka COSO:

1. Lingkungan Pengendalian: Sekolah menanamkan budaya integritas dan etika kerja. Kepala sekolah menjadi teladan dalam komunikasi, kejujuran, dan tanggung jawab.
2. Penilaian Risiko: Risiko utama adalah keterlambatan pencairan dana, berdampak pada gaji guru dan realisasi program. Penanganannya meliputi analisis, identifikasi penyebab, dan evaluasi berkala.
3. Aktivitas Pengendalian: Struktur organisasi sekolah dan tim BOS sudah ada, namun pembagian tugas belum maksimal. Bendahara merangkap beberapa tugas dan operator sekolah hanya membantu saat dibutuhkan.
4. Informasi dan Komunikasi: Penggunaan dana BOS dikomunikasikan kepada orang tua dan stakeholder melalui rapat, media sosial, dan papan informasi sekolah.
5. Pemantauan: Dilakukan secara langsung (kunjungan) dan tidak langsung (melalui laporan) oleh pihak terkait untuk memastikan penggunaan dana sesuai tujuan dan regulasi.

Kendala dalam Pengendalian Internal

1. Tidak ada kendala internal dalam pelaksanaan pengendalian dana BOS.
2. Kendala berasal dari pihak eksternal, seperti wartawan atau LSM, yang dianggap tidak memiliki kewenangan untuk menuntut laporan penggunaan dana. Sekolah menegaskan bahwa hanya BPK, BPKP, dan Inspektorat yang berhak atas informasi keuangan tersebut.

Analisis Fenomena

Pengelolaan dana BOS di SDN Sukadami 01 telah menerapkan prinsip pengendalian internal cukup baik pada aspek perencanaan, pencatatan, dan pelaporan. Perencanaan dilakukan melalui musyawarah dengan keterlibatan komite sekolah, meski partisipasi guru belum merata. Dana dikelola secara cashless untuk mendukung transparansi, namun bergantung pada kapasitas bendahara dan operator. Pencatatan masih manual melalui BKU dan dilaporkan per triwulan tanpa sistem digital cadangan. Tantangan utama adalah beban kerja yang menumpuk dan kurangnya pemisahan tugas. Oleh karena itu, perlu penguatan SDM, pembagian tugas jelas, dan sistem pemantauan yang lebih baik agar pengelolaan BOS lebih efektif dan akuntabel.

Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN Sukadami 01

Pengelolaan dana BOS di SDN Sukadami 01 telah sesuai dengan prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Perencanaan dilakukan melalui musyawarah bersama pihak sekolah dan komite, dituangkan dalam RKS/RKAS, serta diajukan digital melalui ARKAS dengan validasi komite. Pelaporan dilakukan manual lewat BKU maupun online ke BPK dan Kemendikbud. Penggunaan dana sesuai RKAS dengan bukti pendukung, mencakup gaji, sarana prasarana, dan digitalisasi sekolah. Meski sistematis, keterlibatan guru masih terbatas, pencatatan manual berisiko kesalahan, dan pengawasan komite belum optimal sehingga menjadi potensi kelemahan pengendalian.

Analisis Pengendalian Intern Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Sukadami 01

Sistem pengendalian intern di SDN Sukadami 01 telah diterapkan cukup baik sesuai kerangka COSO, namun masih terdapat kelemahan. Lingkungan pengendalian positif, tetapi tugas bendahara tumpang tindih dengan kewajiban mengajar. Risiko seperti keterlambatan pencairan dan kesalahan pembukuan disadari, namun belum ada strategi mitigasi formal. Aktivitas pengendalian belum optimal karena tugas keuangan terpusat pada bendahara. Komunikasi terbuka tetapi kurang terdokumentasi, sedangkan pemantauan belum didukung audit internal maupun keterlibatan penuh komite. Secara keseluruhan, sekolah perlu memperkuat pemisahan tugas, mitigasi risiko, dokumentasi, dan sistem monitoring agar pengendalian intern lebih optimal.

Tabel 2. Hasil Pengendalian Internal SDN Sukadami 01

Variabel	Sub variabel/Aspek	Teori COSO	Parameter / Indikator	Hasil
Elemen pembentuk pengendalian internal yang efektif	Lingkungan pengendalian	• Budaya kerja yang menjunjung integritas dan etika	a. Etika	Sesuai
			b. integritas	
		• Struktur organisasi yang jelas	Struktur organisasi	Tidak Sesuai
			• Penetapan tugas dan tanggungjawab setiap personal	a. Keikutsertaan komite sekolah
	b. Adanya wewenang dan tanggungjawab	Tidak Sesuai		
	Penilaian Risiko	• Analisis kemungkinan risiko penyalahgunaan dana	Adanya penyalahgunaan dana	Tidak Sesuai
• Identifikasi potensi			a. Adanya	Sesuai

		hambatan pengelolaan dana BOS (seperti keterlambatan pencairan)	keterlambatan dalam pelaporan	
			b. Adanya keterlambatan pencairan dana	Sesuai
Aktivitas pengendalian		• Prosedur pengajuan dan perencanaan dana BOS	Peninjauan terhadap kinerja	Sesuai
		• Adanya pemisahan tugas	Pemisahan tugas	Tidak Sesuai
		• Penggunaan formulir dan dokumen resmi dalam setiap transaksi	Pengendalian secara fisik	Sesuai
Informasi dan komunikasi		• Penyusunan dan distribusi laporan realisasi penggunaan dana BOS	a. Komunikasi	Sesuai
		• Penyampaian informasi kepada guru, komite sekolah, dan pihak terkait	b. Kualitas informasi	Sesuai
Aktivitas pemantauan		• Monitoring rutin oleh kepala sekolah dan bendahara	a. Pemantauan atau pengawasan	Sesuai
		• Evaluasi berkala oleh komite sekolah dan dinas pendidikan	b. Evaluasi sekolah	Sesuai
		• Audit internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan	c. Adanya pemantauan dari pihak internal dan eksternal (BPK dan BPKP)	Sesuai

Sumber: data diolah peneliti Tahun 2025

Kendala dalam Pengelolaan Dana BOS di SDN Sukadami 01

Meskipun sistem pengendalian internal di SDN Sukadami 01 sudah berjalan baik, beberapa kendala tetap ditemukan, terutama dari faktor eksternal. Secara internal, ketiga informan utama (kepala sekolah, bendahara, dan operator) menyatakan tidak ada hambatan berarti karena komunikasi dan koordinasi antar tim pengelola berjalan lancar. Namun, pihak sekolah

menghadapi tekanan dari eksternal, seperti LSM dan oknum wartawan, yang meminta informasi dana BOS tanpa memiliki otoritas resmi. Kehadiran pihak-pihak ini dirasa mengganggu karena dapat menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat dan mengganggu konsentrasi tim pengelola. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai siapa yang berwenang secara resmi dalam pengawasan dana BOS dan pentingnya menjaga transparansi sesuai jalur hukum yang benar.

Refleksi Penelitian

Refleksi ini menunjukkan bahwa penelitian tentang pengendalian internal dana BOS di SDN Sukadami 01 memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan teori dalam praktik, serta tantangan riil yang dihadapi sekolah dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi dana. Selain menghasilkan data empiris, proses ini juga membantu peneliti memahami dinamika pengelolaan keuangan di lingkungan pendidikan dasar dan pentingnya membangun sistem kontrol yang kuat serta komunikasi yang sehat antar pemangku kepentingan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, keterbatasan observasi karena peneliti tidak dapat memantau keseluruhan periode pelaporan secara menyeluruh. Kedua, akses terhadap dokumen internal yang bersifat sensitif terbatas, dan waktu pelaksanaan riset terbagi karena peneliti juga bekerja. Ketiga, keterbatasan dalam literatur dan pemahaman metodologis menyebabkan penelitian ini belum sepenuhnya ideal. Namun, peneliti tetap berupaya maksimal, dan saran dari dosen pembimbing sangat diharapkan untuk memperbaiki kualitas penelitian ini agar hasilnya dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan studi selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, analisis data, serta diskusi yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya mengenai analisis pengendalian internal dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Sukadami 01. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur organisasi sudah tertata, tetapi pembagian tugas belum jelas sehingga sebagian pegawai belum memahami kewajibannya.
2. Perencanaan dan realisasi dana BOS sesuai juknis, namun pengawasan komite masih lemah karena tanggung jawab lebih banyak diserahkan ke bendahara dan kepala sekolah.
3. Pengendalian internal cukup efektif melalui lima elemen, tetapi aktivitas pengendalian lemah karena laporan hanya ditangani bendahara tanpa pemisahan tugas.
4. Manajemen internal sekolah menunjukkan komitmen transparansi dan akuntabilitas, namun perlu strategi menghadapi tekanan eksternal dari pihak yang tidak berwenang agar tata kelola tetap kondusif..

SARAN

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan, berikut adalah anjuran yang perlu dipertimbangkan:

1. Pembentukan struktur organisasi disarankan untuk diperaiki, struktur organisasi sekolah dan Tim BOS disarankan untuk dipisah atau dibedakan. Ada pemisahan tugas dan lebih diperjelas mengenai tanggung jawab dari masing-masing bagian.
2. Dalam meningkatkan pengendalian internal diharapkan bahwa semua elemen SDN Sukadami 01, termasuk komite sekolah, tim BOS, dan semua guru, mempunyai kewajiban terkait pengelolaan dana BOS. Oleh sebab itu, penting untuk mempertahankan komunikasi yang baik serta transparansi dalam pengelolaan dana tersebut dapat dipastikan bahwa dana BOS dimanfaatkan secara benar dan laporan pertanggungjawaban disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk meningkatkan sistem pengendalian internal diharapkan bisa menjamin distribusi kesempatan yang merata serta mampu meningkatkan kualitas dalam meningkat mutu pembelajaran.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian lanjutan yang diusulkan bertujuan untuk memperkuat sistem pengendalian internal dan tata kelola dana BOS di sekolah dasar negeri, dengan fokus pada perbaikan struktur organisasi, pembagian tugas yang jelas, dan peningkatan partisipasi komite serta stakeholder lainnya. Studi ini juga akan mengevaluasi dampak tekanan eksternal dari pihak yang tidak berwenang dan merancang strategi pengelolaan yang lebih tahan terhadap intervensi tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah metode campuran melalui studi kasus multi-sekolah. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan model tata kelola dana BOS yang transparan, akuntabel, dan adaptif, serta menjadi rujukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sekolah secara nasional.

REFERENCES

- Andiawati, ETTY. (2017). *Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah*. Skripsi. UNS: Surakarta.
- Anggelina, S. P. (2022). *EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PENGELUARAN KAS DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA MTS AL-HIDAYAH SUKODONO* digilib.uinkhas.ac.id. <http://digilib.uinkhas.ac.id/15464/>
- ARKAS. (2023). *Pembaruan Sumber Dana dan Kriteria Penerima Dana BOSP 2023 berdasarkan Permendikbudristek 63/2022*, Tersedia di situs <https://pusatinformasi.rkas.kemdikbud.go.id/hc/enus/sections/277397983774-1-Implementasi-Permendikbudristek-63-2022-Juknis-BOSP-2023> Web aplikasi ARKAS.
- Isnaini Hamidi, Muh., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2023). *Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Dana Pendidikan Di Kota Mataram*. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 120-126. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.186>

- Kelvianto, V. A. (n.d.). IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL PENGELUARAN KAS DANA BOS DI SD XAVERIUS 2 JAMBI SKRIPSI Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Disusun Oleh.
- Krisna, G., Wijaya, A., Suhaedi, W., & Waskito, I. (n.d.). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PELAKSANAAN DANA OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA MATARAM. <https://bos.kemdikbud.go.id>
- Marlina, A. (2024). Analisis Pengelolaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMK Strada Budi Luhur Bekasi.
- Organizations, C. O. S. (2023). Internal Control. <https://www.coso.org/guidance-on-ic>
- Pembaruan Sumber Dana dan Kriteria Penerima Dana BOSP 2023 berdasarkan Permendikbudristek 63/2022. (2023). <https://pusatinformasi.rkas.kemdikbud.go.id/hc/enus/sections/277397983774>
- Pendidikan, K. (2021). Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler. Kementerian Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. (2008). Pemerintah Republik Indonesia.
- Permendikbud No 8 Tahun 2020. (2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. [https://repositori.kemdikbud.go.id/17395/1/SALINAN LAMPIRAN PERMEN 8 TAHUN 2020.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/17395/1/SALINAN_LAMPIRAN_PERMEN_8_TAHUN_2020.pdf)
- Rahmadani, & Suparno. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Peran Komite Sekolah Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Bantuan.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Sutrisno, M. T., Septo Aji, A., & Andelina, M. W. (n.d.). EQUILIBRIA PENDIDIKAN Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi ANALISA PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD BHINNEKA SEMARANG. 6(2), 2021. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan>